

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir rentan mengalami stres karena memiliki banyak tuntutan. Ketika stres mahasiswa mencari pengalihan untuk mengatasinya, koping yang sering dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir adalah melakukan perilaku *emotional eating*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Tingkat Stres dengan *Emotional Eating* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 118 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung dan sampel dalam penelitian ini 90 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat stres adalah Kuesioner DASS 42 dan instrumen untuk mengukur *emotional eating* adalah menggunakan *Dutch Eating Behavior Questionnaire*. Analisis penelitian yang digunakan yaitu analisis bivariat menggunakan *spearman's rank* dan analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase. Hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa tingkat akhir mengalami tingkat stres berat sebanyak 28 mahasiswa (31,1%) dan *Emotional Eating* Tinggi sebanyak 28 mahasiswa (31,1%) serta hasil analisis menggunakan *Spearman's Rank* didapatkan nilai $sig\ 0.00 < 0.05$ dengan nilai koefisien korelasi 0.445 dimana kekuatan korelasi cukup dan bersifat positif. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau terdapat hubungan Tingkat Stres dengan *Emotional Eating* pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung. Diharapkan pihak akademik dapat memberikan edukasi kesehatan serta dukungan konseling bagi mahasiswa untuk mengurangi stres.

Kata Kunci : *Emotional Eating*, Mahasiswa Tingkat Akhir, Tingkat Stres

Kepustakaan : 2 Buku (2015-2016)

46 Jurnal (2013-2023)

ABSTRACT

Final year students are prone to stress because they have many demands. When stressed students look for diversions to overcome it, coping that is often done by final year students is to do emotional eating behavior. The purpose of this study was to determine the Relationship between Stress Level and Emotional Eating in Final Year Students of the Faculty of Nursing, Bachelor of Nursing Study Program, Bhakti Kencana University Bandung. This study uses quantitative methods with correlation techniques. The population in this study amounted to 118 final year students of the Bachelor of Nursing Study Program at Bhakti Kencana University Bandung and the sample in this study was 90 students with the sampling technique using the Simple Random Sampling method. The instrument used to measure stress levels is the DASS-42 Questionnaire and the instrument to measure emotional eating is using the Dutch Eating Behavior Questionnaire. The research analysis used in this study is bivariate analysis using Spearman's rank and univariate analysis using frequency distribution and percentage. The results showed that final year students experienced severe stress levels as many as 28 students (31.1%) and High Emotional Eating as many as 28 students (31.1%) and the results of the analysis using Spearman's Rank obtained a sig value of 0.00 <0.05 with a correlation coefficient value of 0.445 where the correlation strength is sufficient and positive. It can be concluded that H_a is accepted or there is a relationship between Stress Level and Emotional Eating in Final Year Students of the Faculty of Nursing, Bachelor of Nursing Study Program, Bhakti Kencana University Bandung. It is expected that academics can provide health education and counseling support for students to reduce stress.

Keywords : Emotional Eating, Final Year Students, Stress Levels

Literature : 2 Books (2015-2016)
46 Journals (2013-2023)